

**PENGARUH 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION*) TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN  
MURABAHAH PADA NASABAH BANK MANDIRI  
SYARIAH KCP BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Oleh:

**NURAMELIA**  
**90500116044**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuramelia

NIM : 90500116044

Tempat/Tgl.Lahir : Sinjai, 01 Juli 1997

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Patalassang

Judul : Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah pada Nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, Desember 2020

Penyusun,

Nuramelia

Nim: 90500116044



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangsolong – Gowa . ■ 424835, Fax 424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba”, yang disusun oleh NURAMELIA, NIM 90500116044, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 02 Desember 2020 bertepatan dengan 17 Rabiul Akhir 1442 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 21 Januari 2021  
08 Jumaidil Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, S.E., M.Sc., Ak.	(.....)
Penguji I	: Dr. Amiruddin K, M.El.	(.....)
Penguji II	: Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.	(.....)
Pembimbing I	: Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Sumartin, SE., M.Ak	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, Sahabat, dan para pengikutnya, semoga kita sebagai ummatnya mendapatkan syafaatnya diakhir zaman nanti. Aamiin

Kebesaran jiwa, cinta dan kasih sayang yang begitu besar serta doa yang selalu tercurahkan dari kedua orang tuaku, saudara dan saudariku tercinta, Ayahku Nurdin, kedua Ibuku Alm. Esse dan Kasmi sebagai ibu sambungku dan Adikku Haikal yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, juga nasihat, serta bimbingan secara penuh hingga sampai pada saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Selama penulisan skripsi ini banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih melalui tulisan ini kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. H. Hamdan Juhanis, S.Ag, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;

2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar;
3. Ibunda Ismawati, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar;
4. Ibunda Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Sumarlin, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan,masukan sehingga skripsi ini selesai dengan baik;
5. Bapak Dr. Amiruddin K, M.Ei selaku Penguji I dan Ibunda Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.M selaku penguji II;
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan, selama penulis melakukan studi. juga seluruh staf jurusan Perbankan Syariah serta staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang sudah banyak membantu penulis selama proses pengurusan berkas dan ujian sarjana;
7. Keluarga besar Jurusan Perbankan Syariah, terkhusus angkatan 2016, yang telah menemani berjuang bersama selama kurang lebih 4 tahun hingga selesainya skripsi ini;
8. Para Pimpinan Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Hal yang sama juga penulis sampaikan kepada Nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp

Bulukumba khususnya pelaku pembiayaan murabahah yang telah membantu mengisi kuesioner dari penulis. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Allah Swt;

9. Kepada yang bergelar Sahabat terimakasih selalu setia bersama dalam setiap keadaan untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman KKN Desa Lembang lohe Kab. Sinjai Angkatan 63 yang telah memberi dukungan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Atas segala bantuan, partisipasi, kerja sama yang diberikan dengan ikhlas hati hingga terselesaikannya skripsi ini, akhirnya dengan segala rendah hati jika terdapat kekeliruan untuk itu mohon maaf, dan saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Wassalam

Samata, November 2020  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R  
Nuramelia  
Nim: 90500116044

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DATRA ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DATRA TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DATRA GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis Penelitian .....	8
D. Defenisi Oprasional .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Penelitian Terdahulu .....	16
G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	19
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>
A. Teori Dasar (Grand Teoro).....	20
B. Prinsip 5C.....	21
C. KualitasPembiayaan .....	30
D. Pembiayaan Murabahah .....	33
E. Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Pendekatan Penelitian .....	41
D. Populasi dan Sampel .....	41



E. Metode Pengumpulan Data .....	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
G. Metode Analisis Data .....	45
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum .....	47
B. Hasil Pengujian Deskripsi .....	58
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
D. Metode Analisis Data .....	66
E. Pembahasan .....	70
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
C. Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pembiayaan Bprs Berdasarkan Kualitas Pembiayaan .....	3
Tabel 1.2	Indikator Penelitian .....	15
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1	Jumlah Nasabah 3 Tahun Terakhir .....	57
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4.3	Karakteristik Respoden Berdasarkan Umur.....	59
Tabel 4.4	Karakteristik Respoden Berdasarkan Pekerjaan .....	59
Tabel 4.5	Karakteristik Respoden Berdasarkan Lama Usaha .....	60
Tabel 4.6	Karakteristik Respoden Berdasarkan Jenis Usaha .....	60
Tabel 4.7	Karakteristik Respoden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	61
Tabel 4.8	Karakteristik Respoden Berdasarkan Pendapatan.....	62
Tabel 4.9	Karakteristik Respoden Berdasarkan Tempat Tinggal .....	62
Tabel 4.10	Karakteristik Respoden Berdasarkan Tujuan Pembiayaan .....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikoloniaritas .....	66
Tabel 4.14	Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.15	Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.16	Hasil Uji Determinasi.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembayaran Murabahah .....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	51



## ABSTRAK

**Nama : Nuramelia**

**Nim : 90500116044**

**Judul : Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba**

---

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yaitu apakah 5C *character, capacity, capital, collateral, condition* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pembiayaan murabahah pada nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba, selanjutnya menguji apakah *character, capacity, capital, collateral, condition* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 8.992 anggota. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di bank mandiri syariah kcp bulukumba sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan bantuan Program SPSS v.16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5C (*character, capacity, capital, collateral dan condition*) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas pembiayaan murabahah, Begitu juga dengan hasil penelitian secara parsial, dari hasil analisis data diperoleh *Character* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. *Capacity* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. *Capital* (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. *Collateral* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. *Condition* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah,.

**Kata kunci: 5C, Kualitas Pembiayaan, dan Pembiayaan Murabahah**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ekonomi suatu negara seharusnya merupakan suatu perpaduan di antara kegiatan-kegiatan sektor riil dengan sektor keuangan. Saat ini dapat dikatakan bahwa penyediaan berbagai jasa keuangan (perbankan) merupakan sektor yang *strictly well regulated*. Hal ini terjadi karena perbankan menyangkut kepentingan jumlah orang banyak. Situasi di Indonesia adalah suatu hal yang cukup memberi gambaran bahwa perbankan merupakan sektor yang sangat diatur. Tetapi pembiayaan macet masih dapat terjadi diantaranya dapat disebabkan karena, membiayai proyek dari pemilik/terafiliasi dengan pemegang saham bank, membiayai proyek yang direkomendasi oleh kekuatan tertentu, dampak makro ekonomi yang tidak dapat dihindari, *moral hazard* dari nasabah (Susilo, 2017:314).

Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah mempunyai fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat. Dalam menjalankan tugas sebagai lembaga penghimpun dana, bank syariah harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menyediakan dana bila diperlukan sewaktu-waktu jika diambil pemiliknya. Fungsi utama lainnya adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit di bank konvensional. Pembiayaan ini akan berisiko jika terjadi kemacetan dari nasabah. Sebagian besar kemacetan yang terjadi karena kesalahan dan

kelemahan bank dalam memproses pembiayaan di awal pengajuannya (Susilo, 2017:107-108).

Salah satu bentuk penyaluran dana pada bank syariah adalah melalui produk pembiayaan murabahah. Menurut Karim (2013:113) Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan bagi bank syariah yang disepakati bersama. Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dengan menggunakan akad murabahah menunjukkan bahwa bank syariah akan memberikan pembiayaan dengan menjual barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan kemudian akan dijual dengan harga beli dari pihak bank syariah ditambah dengan tingkat margin keuntungan yang dikehendaki bersama. Jadi singkatnya murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts* (kontrak akad jual beli) karena dalam murabahah ditentukan beberapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut (Rusyd, I, 2013).

Kualitas pembiayaan disini merupakan tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif Berdasarkan kriteria tertentu. Di Indonesia kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya yaitu lancar, dalam

perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas pembiayaan yang dilakukan oleh bank harus dapat dilakukan untuk menilai kemampuan membayar nasabah dalam pinjaman yang dilakukan. (Jurana dan Rahman, 2014). Dilihat dari data perbankan syariah pada Bank Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pembiayaan- Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Kualitas Pembiayaan**  
Juta Rupiah (*in Milion IDR*)

Kolektibilitas Pembiayaan	2017	2018	2019
<b>Lancar</b>	<b>7.012.068</b>	<b>8.239.483</b>	<b>8.228.438</b>
<b>Non lancar</b>	<b>751.883</b>	<b>844.983</b>	<b>808.156</b>
-Kurang Lancar	158.628	147.712	189.659
-Diragukan	123.194	146.322	134.843
-Macet	470.061	550.949	483,655
<b>Total Pembiayaan</b>	<b>7.763.951</b>	<b>9.084.467</b>	<b>9.036.594</b>
<b>Presentase NPF</b>	<b>9,68%</b>	<b>9,30%</b>	<b>8,94%</b>

\*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa Total pembiayaan dari tahun 2017-2018 mengalami peningkatan yaitu Rp 7.763.951 - Rp 9.084.467 dan mengalami sedikit penurunan di tahun 2019 yaitu Rp 9.036.594 yang di kelompokkan ke pembiayaan lancar dan Non lancar. begitupun dengan kolektibilitas pembiayaan lancar dari tahun 2017 sampai 2018 terus mengalami kenaikan dari Rp 7.012.068- Rp 8.239.483, dan mengalami sedikit penurunan di tahun 2019 yaitu Rp 8.228.438. Adapun kolektibilitas pembiayaan non lancar yang di kelompokkan dalam kurang lancar, Diragukan, dan Macet. Dimana Non lancar dari tahu 2017-2018 mengalami peningkatan yaitu Rp 751.883- Rp

844.983 dan mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu Rp 808.156 sehingga presentasi npf mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 9,68% dan mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019 yaitu 9,30%-8,94%.

Analisis pembiayaan disini merupakan suatu kajian untuk mengetahui kelayakan dari suatu proposal pembiayaan yang disajikan nasabah. Melalui hasil analisis dapat diketahui apakah usaha nasabah tersebut layak, dalam artian bahwa bisnis yang dibiayai diyakini dapat menjadi sumber pengembalian dari pembiayaan yang diberikan. Jumlah pembiayaan sesuai dengan kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun penggunaanya, serta tepat struktur pembiayaannya sehingga mengamankan resiko dan menguntungkan bagi bank dan nasabah. Dalam menganalisis pembiayaan harus diperhatikan kemauan dan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban serta terpenuhnya aspek ketentuan syariah (Judisseno, 2002). sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, bank syariah melakukan upaya preventif dengan melakukan analisis 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*.

*Character* merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya (Kasmir, 2013). Menurut Dahlan, *Character* merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pemberian kredit yang sangat tergantung pada tingkat kejujuran maupun itikad baik dari debitur. Penilaian watak ini merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena dari pihak debitur akan berusaha untuk selalu terkesan baik. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian watak



diperlukan adanya suatu strategi, metode ataupun keahlian dalam mengenali watak debitur sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesungguhnya.

*Capacity* adalah analisis untuk melihat anggota dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendididkannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini (Kasmir). *Capacity* meliputi kemampuan calon debitur dalam memperoleh laba dari usahanya, kemampuan calon debitur dalam membayar angsuran serta kemampuan calon debitur dalam menyelesaikan pembayaran pembiayaan atau kredit tepat waktu (Tirtawati, 2019).

Menurut Kasmir *Capital* yaitu untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat dari neraca, laporan laba rugi dan struktur permodalan. Analisis *capital* juga harus melihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini. Semakin besar modal usaha yang dimiliki calon debitur maka kemungkinan resiko pembiayaan yang akan terjadi semakin kecil. *Capital* ini menunjukkan posisi finansiiil perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukan oleh rasio financiilnya dan penekanan pada komposisi "*Tangible net worth*" nya, dapat dilakukan dengan menganalisa neraca selama sedikitnya dua tahun terakhir, dan mengadakan analisis ratio untuk mengetahui liquiditas, solvabilitas rentabilitas dari perusahaan calon peminjam (Henny, 2015).

*Collateral* merupakan suatu jaminan yang bisa memperkuat tingkat keyakinan bank bahwa debitur dengan bisnisnya atau dengan penghasilannya baik tetap maupun tidak tetap akan mampu melunasi kredit. Semakin besar

nilai jaminan yang diberikan kepada bank, maka pihak bank akan semakin besar pula dalam memutuskan pemberian kredit kepada calon debitur (Dahlan). *Collateral* menunjukkan besaran aktiva yang akan di kaitkan sebagai jaminan, dan hal ini dapat dilakukan dengan cara: meneliti mengenai pemilik jaminan, mengukur stabilitas dari pada nilainya, memperhentikan kemampuan untuk dijadikan uang dalam waktu relative singkat tanpa teralu mengurangi nilainya, memperhatikan peningkatan barang yang benar-benar menjamin kepentingan bank, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Henny,2015).

*Condition* dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik, sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan (Kasmir, 2013:95). Melihat kondisi ekonomi secara umum serta kondisi pada sektor usaha si nasabah pembiayaan, dengan cara melihat keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon nasabah, kondisi usaha calon nasabah, perbandingan dengan usaha sejenis lainnya di daerah dan lokasi lingkungannya, keadaan pemasaran dari hasil usaha calon nasabah, prospek usaha di masa yang akan datang untuk kemungkinan bantuan pembiayaan, kebijaksanaan pemerintah yang mempengaruhi terhadap prospek industri dimana perusahaan pemohon pembiayaan termasuk di dalamnya (Henny, 2015).

Analisis 5C sangat diperlukan, ini penting karena untuk mengetahui keadaan suatu calon nasabah, apakah memang benar-benar dapat dipercaya

dan mempunyai suatu i'tikad baik untuk mengendalikan pembiayaan serta untuk memberikan keyakinan kepada pihak bank syariah bahwa dana yang disalurkan akan kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara pihak bank syariah dan calon nasabah.

Berdasarkan latar belakang di atas, Untuk menjawab masalah yang terkait, pengaruh 5C sangat menarik untuk diteliti dan dikaitkan dengan kualitas pembiayaan murabahah dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Pegawai Bank Syariah Di Makassar)**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah 5C (*Character, Capital, Capacity, collateral* dan *Condition*) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pembiayaan murabahah?
2. Apakah *Character* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?
3. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?
4. Apakah *Capacity* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?
5. Apakah *Collateral* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?
6. Apakah *Condition* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

### C. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai dua variabel atau lebih mengenai hasil penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

#### 1. **Pengaruh 5C (*Charcter, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) berpengaruh simultan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.**

Penilaian 5C kredit merupakan suatu penilaian yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk menilai kelayakan calon debitur dalam mendapatkan pembiayaan. Mengingat besarnya risiko yang dapat dialami dari kegiatan pembiayaan, maka pihak bank syariah harus selektif dan hati-hati dalam menganalisis dan menentukan calon debitur yang akan diberikan pembiayaan. Apabila calon debitur yang mengajukan permintaan pembiayaan memiliki karakter yang kuat, kemampuan mengembalikan pinjaman yang baik, harta yang layak untuk dijadikan sebagai jaminan, kemampuan modal yang kuat, serta kondisi perekonomian yang aman, maka pihak bank syariah akan menyetujui untuk memberikan pembiayaan kepada calon debitur tersebut. Hal ini dikarenakan pihak bank menganggap bahwa calon debitur tersebut mampu melakukan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga pembiayaan yang dilakukan dapat memiliki kualitas yang baik. Hubungan antara penilaian 5C kredit dan kualitas pembiayaan dapat diperkuat dengan *resources based theory* yang menjelaskan bahwa pihak bank harus memiliki kemampuan dalam menilai dan menganalisis segala informasi yang

dimiliki oleh calon debitur agar pembiayaan yang dilakukan tidak membawa risiko yang tinggi. Hal ini sepadan dengan penelitian Yusuf et al. (2010) dan Oka et al. (2015) yang menjelaskan bahwa penilaian 5C kredit memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan.

**H<sub>0</sub>:** 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) berpengaruh simultan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

## **2. Pengaruh *Chracter* terhadap kualitas pembiayaan murabahah**

*Character* merupakan keyakinan bahwa sifat atau watak dari debitur benar-benar bisa dipercaya. Hal ini tercermin dari latar belakang nasabah, baik latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Ini merupakan ukuran kemauan untuk membayar (Kasmir, 2002:104). Penilaian karakter dilakukan oleh bank kepada nasabah untuk mengetahui itikad dari nasabah tersebut, baik perilaku sehari-harinya, wataknya dan sifat-sifat pribadi yang dimiliki nasabah (Zubaedah, 2018).

**H<sub>1</sub>:** *Chracter* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaa

## **3. Pengaruh *Capacity* terhadap kualitas pembiayaan murabahah**

Menurut Kasmir (2002:104) *capacity* digunakan untuk melihat kemampuan nasabah yang mengajukan kredit dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan kemampuan untuk menjalankan usaha. Penilaian ini digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang dan pengalamannya dalam mengelola usahanya, sehingga terlihat kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.

Semakin baik yang bersangkutan mengelola bisnis maka semakin besar pendapatan usaha yang akan diperoleh dan tentunya semakin besar pula laba usahanya. Apabila jika cenderung bisnisnya atau kinerja bisnisnya menurun, maka pembiayaan dan bank seharusnya tidak diberikan. Kecuali jika penurunan tersebut karena kekurangan dana segar sehingga dapat diantisipasi bahwa dengan tambahan dana dan pembiayaan bank, maka kinerja bisnisnya tersebut dipastikan akan menjadi baik (Munir Fuady, 1996:23).

**H<sub>2</sub>:** *Capacity* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

#### **4. Pengaruh *capital* terhadap kualitas pembiayaan murabahah**

Capital adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang di kelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi-laba, struktur permodalan, ratio-ratio keuntungan yang diperoleh seperti *return on equity*, *return on investment* (Apriana,2017). Menurut Hasibuan (2005) bahwa *Capital* berpengaruh besar bagi pihak manajemen dalam menerapkan keputusan kebijakan pemberian pembiayaan. Semakin nasabah tersebut mampu memenuhi persyaratan dalam pemenuhan kecukupan modal, maka kemampuan nasabah untuk mengembalikan pembiayaan yang semakin besar. Adapun penelitian yang dilakukan Sulistiowati (2009) *capital* berpengaruh positif terhadap kualitas kolektibilitas kredit

**H<sub>3</sub>:** *Capital* berpengaruh signifikan terhadap kualitas Pembiayaan

## 5. Pengaruh *Collateral* terhadap kualitas pembiayaan murabahah

Salah satu prinsip yang diterapkan dalam mempengaruhi dalam kualitas kredit adalah *Collateral* (Munawir, 2005). Demikian juga (Hasibuan, 2005) menyatakan bahwa jaminan yang diberikan merupakan tolak ukur bagi pihak manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kredit atau pembiayaan. *Collateral* Merupakan jaminan atau agunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan (Zubaedah, 2018).

**H<sub>4</sub>:** *Collateral* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

## 6. Pengaruh *Condition of economic* terhadap kualitas pembiayaan murabahah

(Kasmir, 2002:105) Dalam menilai pembiayaan/kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Bidang usaha yang dibiayai hendaknya memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan terjadinya kredit bermasalah relative kecil. Menurut Ali Suyanto Herli (2013:52) kondisi ekonomi turut mempengaruhi aspek penilaian bank terhadap kelayakan usaha calon debitur. Dalam kondisi ekonomi yang booming, dimana pelaku usaha mudah untuk mengembangkan omset usahanya, tentu prospek kedepan akan lebih baik.



**H<sub>5</sub>:** *Condition of economy* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah

#### **D. Defenisi Oprasional dan Indikator Penelitian**

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis mengetengahkan pengertian kata yang dianggap penting yaitu sebagai berikut:

##### **a. Variabel Penelitian**

1. *Character* merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar (Rangkuti Tavitri, 2018). Kegunaan dari penilaian tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad atau kemauan calon calon debitur untuk memenuhi kewajibanny (*willingness to pay*) sesuai dengan janji yang telah ditetapkan (Apriana, 2017).
2. *Capacity* Menunjukkan kemampuan calon debitur untuk membayar pinjaman. Potensi pembayaran kewajiban debitur dapat dilihat dari histori laporan keuangan dan kinerja berupa arus kas, neraca, dan laba rugi. rasio lancar, rasio kas dan rasio efisiensi dapat menunjukkan kemampuan kemungkinan membayar (Ismiyati). Penilaian kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba

yang nanti akan dapat digunakan untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah. bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajiban apabila bank memberikan pembiayaan. Kemampuan calon debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali pembiayaan yang diberikan oleh bank (Zubaedah,2018).

3. *Capital* adalah modal yang memadai untuk menjalankan dan memelihara kelangsungan usahanya (Apriyanti, 2017). Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. Analisis *capital* juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk presentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman (Rangkuti Tavitri,2018).
4. Menurut Kasmir (2008:92) *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon debitur baik yang berupa fisik (barang) maupun non fisik (surat berharga). Jaminan harus teliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dicairkan secepat mungkin dengan syarat jika calon debitur melakukan penyimpangan terhadap kesepakatan awal. Sedangkan dalam penelitian Apriana Shendy, Dwi Wahyu dan Irwansyah (2017) *Collateral* (Agunan) adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila

ternyata calon debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Collateral diperhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

5. *Condition of economi* merupakan pertimbangan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon debitur (Apriana 2017). Mengacu pada kondisi eksternal perusahaan yang mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prospek usaha calon debitur dimasa yang akan datang (Ismiyati).
6. Kualitas pembiayaan adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif. Berdasarkan kriteria tertentu. Di Indonesia kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas pembiayaan yang dilakukan oleh bank harus dapat dilakukan untuk menilai kemampuan membayar nasabah dalam pinjaman yang dilakukan. (Jurana dan Rahman, 2014)
7. Murabahah adalah jual beli barang dengan harga pokok perolehan barang tambahan keuntungan sesuai kesepakatan pihak penjual dengan

pihak pembeli barang. Perbedaan yang nampak pada jual beli murabahah adalah penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang yang kemudian terjadi negosiasi keuntungan yang akhirnya disepakati kedua belah pihak. Pada perjanjian murabahah, pihak penjual membiayai pembelian barang yang dibutuhkan pembeli (Listanti, 2015)

b. Indikator penelitian

**Tabel 1.2**  
**Indicator-indikator variabel penelitian**

No	Variabel	Indikator
1	<i>Character</i>	Nasabah yang memiliki sifat dan watak yang baik.
2	<i>Capacity</i>	pendidikan dan pengetahuan nasabah cukup mendukung keputusan dalam pemberian pembiayaan
3	<i>Capital</i>	Komposisi modal yang di berikan nasabah seimbang
4	<i>Collateral</i>	sifat jainan yang disertakan nasabah
5	<i>Condition</i>	kondisi usaha nasabah yang cukup baik
6	Kualitas Pembiayaan Murabahah	keamanan terarahnya tujuan pembiayaan yang menguntungkan (Kasmir,2002)

**E. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisa suatu pengetahuan sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Character*, *Capital*, *Capacity*, *Collateral* dan *Condition* secara simultan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Character* terhadap kualitas pembiayaan murabahah
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap kualitas pembiayaan murabahah
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capacity* terhadap kualitas pembiayaan murabahah
5. Untuk mengetahui pengaruh *Collateral* terhadap kualitas pembiayaan murabahah
6. Untuk mengetahui pengaruh *Condition* terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari kesamaan penulis maka dalam penelitian ini penulis mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu, agar menunjukkan keaslian dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan penulis adapun karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dapat di lihat pada tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Jurnal/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ika Arista dan Prabowo Yodu Jayanto	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembiayaan Persepsi Pegawai BNI Syariah	Penelitian Kuantitatif	Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara

		Semarang/2019		<p>penilaian 5C kredit terhadap kualitas pembiayaan. Hal ini sesuai dengan <i>resources based theory</i> yang menjelaskan bahwa pihak bank harus mampu melakukan peilaian terhadap debitur sebelum melakukan pembiayaan. Salah satu penilaian yang dilakukan terkait dengan 5C, yaitu <i>Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition</i>. Hasil ini sebanding dengan hasil penelitian Magbul dan Hasan (2017), sedangkan Oka et al. (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa <i>Condition, Capital dan Collateral</i> sebagai aspek penilaian 5C kredit juga memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan.</p>
2	M. Khasan Badrudin. Tahun 2018.	Analisa Implementasi Prinsip 5C Dalam Meningkatkan Kualitas Pembiayaan Mikro iB (Studi pada PT. Bank BRI Syariah kantor cabang Kediri)	Penelitian Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT. Bank BRI Syariah kantor cabang Kediri melakukan deteksi resiko terlebih dahulu dan menerapkan prinsip 5C agar pembiayaan yang disalurkan berjalan sesuai yang diharapkan (M. Khasan Badrudin, Skripsi, 2018:68)</p>
3	Agus Supriyadi dan Dwi	Hubungan Analisis Kredit Terhadap Kualitas Pembiayaan	Penelitian Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan temuan</p>

	Kartikasari	KPR pada PT.XYZ Cabang Batam.		deskripsi mengenai hubungan analisis kredit terhadap kualitas pembiayaan KPR dengan menggunakan SPSS 20.00 maka proses analisis PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah kredit sudah berjalan dengan baik, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Prinsip 3C yang digunakan sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Hubungan antara analisis kredit terhadap kualitas pembiayaan menunjukkan hasil. Pada variabel rasio angsuran terhadap gaji, dan penilaian karakter nasabah tidak memiliki hubungan signifikan terhadap frekuensi pembayaran tepat waktu dalam waktu satu tahun setelah akad kredit.
4	Ismiyati	Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Kualitas Kredit Pada BPR di Kabupaten Magelang	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prinsi 5C berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kredit, dimana hasil penelitian ini sebagai bukti empiris untuk BPR di Kabupaten Magelang bahwa prinsip 5C kredit masih sangat relevan untuk diperhatikan dan di kembangkan agar kualitas kredit meningkat.



## **G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.**

### **1. Manfaat Penelitian**

- a) Secara teoritis Penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) terhadap kualitas pembiayaan murabahah,
- b) Secara praktisi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi nasabah bank mandiri syariah dan sebagai sarana informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai analisis prosedur pembiayaan berdasarkan prinsip 5C dalam pembiayaan murabahah.

### **2. Kegunaan Penelitian.**

#### **a) Bagi Peneliti**

Bagi peneliti diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan terhadap penulis dalam hal kualitas pembiayaan murabahah

#### **b) Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi masyarakat agar lebih banyak mengetahui tentang kualitas pembiayaan murabahah

#### **c) Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan bagi lembaga peneliti, perguruan tinggi maupun peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori dasar (*Grand Teory*)

##### 1. Teori *Stewardship* (*Stewardship Theory*)

*Stewardship Theory* dibangun atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Menurut Donaldson dan Davis. Teori *Stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Teori ini di desain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik sesuai prinsipnya.

Teori *Stewardship* dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai *principal* yang mempercayakan nasabah sebagai *Steaward* untuk mengelolah dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani (Anton FX).

## B. Prinsip 5C

Landasan ditetapkan prinsip 5C tertuang dalam Q.S Al-Hujurat/46:6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang-orang fasik membawa suatu berita. Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaanya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu (Kementrian Agama RI,2016:516 ).

Ayat ini dijelaskan daam tafsir Al-Muyassar dalam Basyir et. al yaitu hai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasulnya serta mengerjakan syariat-nya. Jika orang fasik datang kepada kalian dengan membawa suatu berita, maka periksalah kebenaran beritanya sebelum mempercayainya hingga kalian mengetahui kebenarannya, karena dikhawatirkan kalian akan menimpahkan kepada suatu kaum yag tidak bersalah dengan tindak kejahatan dari kalian sehingga menyebabkan kalian menyesal atas perbuatan itu (Basyir et.al, 2011). Untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada customer, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, yang dikenal dengan prinsip 5C, yaitu sebagai berikut:

### a. *Character*

*Character* ialah keadaan waktu atau sifat *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter ini adalah mengetahui sampai sejauh mana

iktikad/kemampuan *customer* untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan (Umam Khaerul, 2013:234).

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa peminjam mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Di samping itu, *customer* juga mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut Dahlan, salah satu keberhasilan dalam pemberian kredit sangat tergantung pada tingkat kejujuran maupun itikad baik dari debitur. Penilaian watak ini merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena dari pihak debitur akan berusaha untuk selalu terkesan baik. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian watak diperlukan adanya suatu strategi, metode ataupun keahlian dalam mengenali watak debitur sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesungguhnya. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh pejabat kredit dalam menganalisis watak calon debitur antara lain meliputi: perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan diri, moral, maupun sifat-sifat pribadinya. Semakin baik karakter calon debitur, maka resiko kredit semakin kecil. (Dahlan, 2005:171)

Ayat al-qur'an yang menjelaskan mengenai i'tikad baik dari calon nasabah yaitu terdapat dalam Q.S. Al-Mu'minun:8

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan janjinya.

Ayat ini dijelaskan dalam tafsir Al-Muyassar yang menerangkan sifat keenam dari orang-orang mukmin yang beruntung itu, ialah suka memelihara amanat-amanat yang dipikulnya, baik dari Allah ataupun dari sesama manusia, yaitu bilamana kepada mereka dititipkan barang atau uang sebagai amanat yang harus disampaikan kepada orang lain, maka mereka benar-benar menyampaikan amanat itu sebagai mana mestinya, demikian pula bila mereka memenuhinya dengan sempurna.

b. *Capacity*

*Capacity* adalah kemampuan yang dimiliki oleh calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya (Umam Khaerul, 2013:236).

Menurut Dahlan, analisis kemampuan ini dapat diuraikan ke dalam kemampuan finansial dan manajerial. Kedua kemampuan tersebut saling berkaitan dan mendukung *performance* calon debitur, karena kemampuan finansial merupakan hasil kerja kemampuan manajerial calon debitur. Kemampuan finansial dimaksudkan sebagai suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan untuk membayar kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu dari kegiatan usaha yang dijalankannya atau yang akan

dibiayai dengan fasilitas kredit. Kemampuan seorang kredit ini dalam menganalisis akuntansi dan keuangan calon debitur sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuannya dalam pengembalian kreditnya (baik pokok maupun bunganya). Kemampuan membayar ini dapat dilihat dari dua ukuran pokok yang tergambar dengan jelas dari *cash flow* usahanya. Semakin baik *capacity* debitur semakin menurunkan resiko kredit yang akan terjadi (Dahlan Siamat, 2005:172).

Dalam konsep *Capacity*, yaitu kemampuan seseorang dalam membayar hutang. Dalam sebuah hadist dijelaskan bahwa haram bagi seseorang mengambil harta orang lain (berhutang) namun dia tidak memiliki niat, motivasi, dan usaha untuk mengembalikannya. “Dari Abi Huraira semoga Allah meridoi, dari Nabi Saw bersabda: siapa yang mengambil harta manusia (berhutang) disertai maksdu akan membayarnya maka Allah akan membayarkannya untuknya, sebaliknya siapa yang mengambilnya dengan maksud merusaknya (merugikannya) maka Allah akan merusak orang itu (HR. Bukhari).

Ayat Al-Quran yang menjelaskan mengenai kemampuan seseorang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah:286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

Terjemahnya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Kementrian Agama RI,2016).

Ayat diatas dijelaskan dalam tafsir Al-Muyassar yaitu Allah tidak memerintahkan hamba-hambanya dengan hal-hal yang berat, diluar kemampuan manusia. Namun dia memerintahkan sesuai dengan kemampuan. Barang siapa yang melakukan kebaikan akan mendapat kebaikan, dan barang siapa yang melakukan keburukan akan mendapat keburukan (Tafsir Al-Muyassar).

c. *Capital*

*Capital* adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon *mudharib*. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat agar tidak mudah mendapat guncangan dari luar, misalnya jika terjadi kenaikan suku bunga. Oleh karena itu, komposisi modal sendiri ini perlu ditingkatkan. Penilaian atas besarnya modal sendiri adalah penting mengingat pembiayaan bank hanya sebagai tambahan pembiayaan dan bukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan (Umam Khaerul, 2013:235-236). Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah:279

... وَإِنْ تَبْتَغُوا فَلََكُمْ رَأْسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

...dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Ayat ini dijelaskan dalam tafsir Al-Muyassar yaitu jika kalian tidak melakukan apa yang diperintahkan kepada kalian maka ketahuilah dan



yakinlah akan adanya pernyataan perang dari Allah dan Rasul-nya. Dan jika kalian kembali kepada Allah dan meninggalkan kebiasaan mengambil riba, maka kalian tetap berhak atas modal yang kalian pinjamkan. Kalian tidak boleh mendzalimi seseorang dengan memungut tambahan atas modal kalian, dan kalian juga tidak dizalimi dengan dikurangi modal kalian.

Menurut Kasmir, *capital* digunakan untuk melihat penggunaan modal yang dipunyai nasabah, apakah efektif atau tidak. Keefektifan penggunaannya dapat dilihat dari neraca, laporan laba-rugi, dan struktur permodalan. Analisis *capital* juga harus melihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.<sup>12</sup> Dari kondisi di atas bisa dilihat apakah layak calon pelanggan diberi pembiayaan, dan berapa besar plafon pembiayaan yang layak diberikan. Semakin besar modal usaha (*capital*) yang dimiliki calon debitur maka kemungkinan resiko kredit yang akan terjadi semakin kecil.

Konsep *Capital* dalam Islam, secara bahasa (arab) modal atau harta adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah syar'i harta diartikan sebagai sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut hukum islam seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah (pemberian). Rasulullah Saw bersabda tentang pentingnya modal yang artinya “ Tidak boleh iri selain kepada dua perkara yaitu: orang yang hartanya digunakan untuk jalan kebenaran dan orang yang ilmu pengetahuannya diamalkan kepada orang lain”.

d. *Collateral*

*Collateral* adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban *financial mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya (Umam Khaerul, 2013:237).

Menurut Dahlan, *collateral* merupakan suatu jaminan yang bisa memperkuat tingkat keyakinan bank bahwa debitur dengan bisnisnya atau dengan penghasilannya baik tetap maupun tidak tetap akan mampu melunasi kredit. Tidak diragukan lagi bahwa betapa pentingnya fungsi agunan dalam setiap pemberian kredit. Semakin besar nilai jaminan yang diberikan kepada bank, maka pihak bank akan semakin besar pula dalam memutuskan pemberian kredit kepada calon debitur. Jaminan secara yuridis mempunyai fungsi untuk mengkover hutang. Oleh karena itu, jaminan di samping faktor-faktor lain (watak, kemampuan, modal, jaminan, dan kondisi ekonomi), dapat dijadikan sebagai sarana perlindungan untuk para kreditur dalam kepastian atau pelunasan utang calon debitur atau pelaksanaan suatu prestasi oleh debitur. Oleh karena itu, bahkan undang-undang mensyaratkan bahwa agunan itu mesti ada dalam setiap pemberian kredit (Dahlan Siamat, 2005:172).

Konsep *Collateral* atau jaminan disini terdapat dalam Q.S Al-Baqarah/2:283

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً ۚ ... ۝ ﴾

Terjemahnya:

jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang.

Ayat ini dijelaskan dalam tafsir Al-Muyassar dalam Basyir et. al yaitu bila kalian dalam keadaan bepergian dan kalian tidak menemukan orang yang menulis untuk kalian, maka serahkanlah sesuatu kepada pemilik hak sebagai jaminan bagi haknya sampai pihak penghutang membayar hutang yang menjadi kewajibannya. Bila sebagian diantara kalian mempercayai sebagian yang lain, maka tidak mengapa bila tidak dilakukan penulisan, kesaksian dan jaminan. Hutang tersebut merupakan amanat dipundak penghutang, dia harus melunasinya, dia harus merasa diawasi oleh Allah sehingga tidak mengkhianati pemberi hutang. Bila pihak yang berhutang mengingkari hutang yang dipikunya, lalu ada pihak lain yang hadir dan menyaksikan, maka hendaknya pihak tersebut membuka kesaksiannya. Dan barang siapa yang menyembunyikan kesaksian tersebut, maka dia adalah pemilik hati yang buruk lagi pengkhianat. Allah mengawasi apa yang tersimpan di dalam dada, ilmu-Nya meliputi seluruh urusan kalian dan dia akan menghisab kalian di atas itu (Basyir et.al, 2011:193).

#### e. *Condition of Economy*

Menurut Rivai (2008,352) *Condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat memengaruhi kelancaran usaha calon *mudharib*. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi

perekonomian, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon debitur yang akan mengajukan pinjaman. Permasalahan mengenai *condition of economy* erat kaitannya dengan faktor politik, peraturan perundang-undangan negara dan perbankan pada saat itu serta keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran seperti gempa bumi, tsunami, longsor, banjir, dan sebagainya. Sebagai contoh beberapa saat yang lalu terjadi gejolak ekonomi yang bersifat negatif dan membuat nilai tukar rupiah menjadi rendah, hal ini menyebabkan perbankan akan menolak setiap bentuk kredit investasi maupun konsumtif (Umam Khaerul, 2013:239).

Konsep *Condition of economy* atau kondisi ekonomi nasabah. Dalam islam seorang pembisnis wajib untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Firman Allah dalam Q.S Al-Mulk/67:15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjuru dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya, dan hanya kepada nya-lah kamu (kembali) setelah dibangkitkan. (Kementrian Agama RI, 2016:562)

Ayat ini dijelaskan dalam tafsir Al-Myussar dalam Basyir et. al yaitu hanya Allah sematalah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kalian lagi terbentang sehingga kalian bisa tinggal di atasnya, maka berjalanlah di berbagai penjurunya, dan makanlah dari rizki Allah yang dikeluarkan-Nya untuk kalian darinya. Hanya kepada-Nyalah kalian dibangkitkan dari kubur kalian untuk dihisab dan diberi balasan. Ayat ini berisikan isyarat untuk

mencari rezki dan penghasilan. Didalamnya juga terdapat dalil bahwa Allahlah sembah yang hak satu-satunya yang tiada sekutu bagi-Nya, dan sebagai dalil atas kekuasaan-Nya. Ayat ini juga mengingatkan terhadap nikmat-nikmat-Nya, dan peringatan untuk tidak bersandar kepada dunia (Basyir et.al, 2011:647)

### C. Kualitas Pembiayaan

#### a) Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir,2013:85).

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Dimana pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Maksud dari pengertian pembiayaan diatas adalah aktivitas lembaga keuangan syariah (*shohibul maal*) dalam menyalurkan dananya kepada *mudharib* yang membutuhkan dana. Shohibul maal percaya

kepada mudharib bahwa dana dalam bentuk pembiayaan akan terbayar (Rifaih dan Veitzhal,2008:3).

Ada perbedaan konsep kredit dengan konsep pembiayaan. Kredit lebih menekankan pada mekanisme utang. Sedangkan pembiayaan adalah kemitraan antara pihak yang terkait dengan aktivitas bisnis. Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi

- 1) Aspek Syar'i
- 2) Aspek Ekonomi

Maksudnya dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman kepada syariat islam (antara lain tidak mengandung unsur *maysir*, *gharar*, dan *riba* serta bidang usahanya halal), disamping tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syariah maupun nasabah itu sendiri (Muhamad,2014:314).

#### b) Kualitas Pembiayaan

Kualitas pembiayaan menurut Rivai dan Veithzal (2008) adalah kondisi dan kepatuan nasabah pembiayaan, dalam memenuhi kewajiban, untuk membayar bagi hasil serta melunasi pembiayaannya. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas pembiayaan adalah waktu pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan. Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan keputusan anggota pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Jadi, unsur utama dalam

menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan dan diperinci atas:

1) Pembiayaan Lancar

Pembiayaan lancar digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria seperti pembayaran angsuran pokok atau bunga tepat waktu, memiliki mutasi rekening yang aktif, bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan tunai.

2) Perhatian Khusus

Pembiayaan yang digolongkan pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria seperti: terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga bagi hasil yang belum melampaui Sembilan puluh hari, mutase rekening relative aktif, jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan, dan didukun oleh pinjaman baru.

3) Kurang Lancara

Pembiayaan yang digolongkan dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria seperti: terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil, frekuensi mutasi rekening relative rendah, terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang dipeerjanjiakan lebih dari Sembilan puluh hari, terdapat indikasi masalah rekening relatif rendah, dokumentasi pinjaman yang lemah.

4) Diragukan

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria seperti: terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil, terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari, terjadi



kapitalisasi bagi hasil, dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

#### 5) Macet

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria seperti: terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil, kerugian oprasional ditutup dengan pinjaman baru, dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar (Rivai dan Veitzhal, 2008).

### D. Pembiayaan Murabahah

#### a) Pengertian Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan. Menurut Wiroso (2005) *Murabahah* didefinisikan sebagai penjualan barang sehingga biaya atau harga pokok barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Karakteristik *murabahah* adalah bahwa penjual harus memberitahu berapa harga pembelian produk tersebut dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambah dengan jumlah tersebut (Wiroso, 2005:13).

Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang

dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati (Ismail, 2011:138-139).

b) Penggunaan Akad Murabahah

- a. Pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sering diaplikasikan dalam bank syariah, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu.
- b. Jenis penggunaan pembiayaan murabahah lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad murabahah sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasikan oleh nasabah atau akan ada barang menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.
- c. Pembiayaan murabahah kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang (Ismail, 2011).

Adapun barang yang boleh digunakan sebagai objek jual beli yaitu seperti rumah, kendaraan bermotor atau alat transportasi, pembelian alat-alat industri, pembelian pabrik, gudang, dan aset tetap lainnya pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah Islam. Tujuan murabahah

tidak digunakan sebagai modal pembiayaan selain untuk tujuan nasabah memperoleh dana guna membeli barang yang diperlukannya. Apabila untuk tujuan lain selain untuk membeli barang, murabahah tidak boleh di gunakan (Remy Sutan, 2018)

c) Landasan Hukum Murabahah

Murabahah merupakan suatu akad yang diperoleh secara Syar'i serta didukung oleh mayoritas ulama. Landasan hukum murabahah ini terdapat dalam (Q.S Al-Baqarah/2:275)

1) Al-Quran

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya:

dan allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

(Kementrian Agama RI, 2016:47)

Ayat ini menjelaskan dalam tafsir Al-Muyassar dalam Basyir et. al yaitu orang-orang yang bermuamalah dengan riba, yaitu tambahan diatas harta pokok, tidak bangkit dari kubur mereka di akhirat kecuali seperti seseorang yang berdiri dalam keadaan dirasuki oleh setan, sempoyongan karena tekanan penyakit gila. Hal itu karena mereka berkata, “ Sesungguhnya jual beli tidak lain kecuali sama dengan riba.” Yakni kedua-duanya halal yang sama-sama menambah harta tetapi allah membantah anggapan mereka. Dia menjelaskan bahwa dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, karena jual beli mengandung manfaat bagi pribadi dan masyarakat dan karena riba menyeret kepada eksploitasi, kebinasaan dan kesia-siaan (Basyir et.al, 2011:185).

## 2) Al-Hadist

Dari Abu Sa'id Al-khudri *radhiyallahu anhu*, Nabi *shallallahu alahi wasallam*.

والشهداء والصديقين النبيين مع الأمين الصدوق التاجر

Artinya:

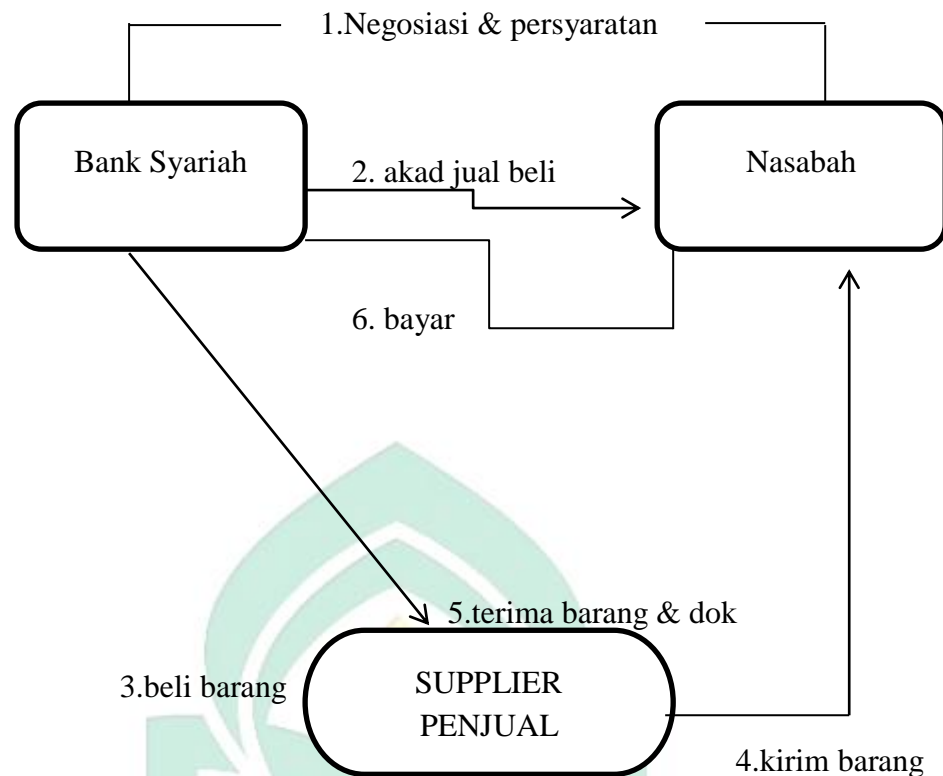
Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang selalu jujur dan orang-orang mati syahid.” (HR.Tirmidzi, Kitab Al-Buyu” Bab Ma Ja-a Fit Tijaroti no.1130).

dari Mu'adz bin jabal *radhiyallahu, anhu* ia berkata: Rasulullah *shallallahu alahi wasallam* bersabda “sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhitung tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memberat orang yang sedang kesulitan.”(Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam Syu'abul Iman, Bab Hifzul Al-Lisan IV/221).

Dari Rafi'bin Khadij *radhiyallahu,,anhu*, ia berkata: Wahai Rasulullah?”Beliau jawab: “Penghasilan Seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur,” (HR. Ahmad di dalam Al-Musnad No.16628).

## d) Skema Pembiayaan *Murabahah*

Dalam pembiayaan *murabahah*, sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang.



**Gambar 2.1**  
**Skema Pembiayaan Murabahah**

Keterangan:

1. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan di laksanakan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
2. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.
3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier* atau penjual,

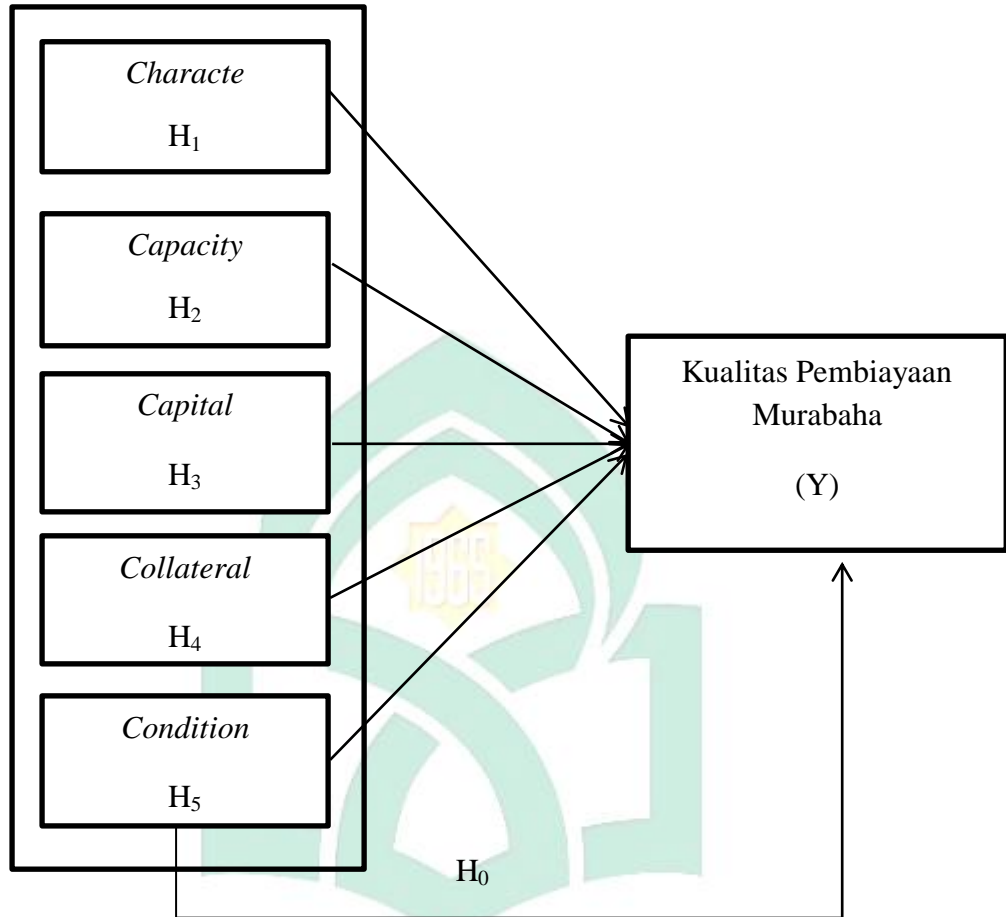
pembeli yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.

4. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah
5. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran (Ismail, 2011:139-140).

#### **E. Kerangka Konseptual**

Bank syariah dalam kegiatan oprasionalnya menghimpun dana dan menyalurkan dalam bentuk pembiayaan. Dalam pemberian pembiayaan, pihak bank sangat memperhatikan prinsip kehati-hatian, agar pemberian pembiayaan yang diberikan tepat sasaran (Supriyadi, 2015). Analisis pembiayaan merupakan hal yang mutlak dilakukan pihak bank sebelum memberikan pembiayaan, karena dengan melakukan analisis pembiayaan mendalam maka diharapkan memperoleh kualitas pembiayaan yang baik pula. Secara umum perbankan menggunakan prinsip analisis pembiayaan yang cukup populer di Indonesia yaitu prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of economy*). Dan untuk memudahkan dalam menganalisis permasalahan dan membuktikan hipotesis yang telah disebutkan maka digunakan kerangka konseptual. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**





### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah”, maka tergolong dalam jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitian, baik tentang tujuan subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data) (Suharso hlm 03 dalam Patmanegara, 2010 ). penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan lamanya terhitung sejak Agustus. Bertempat di Kota Bulukumba.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yakni pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:61). Adapun jenis penelitian asosiatif yang digunakan adalah asosiatif kausal yakni hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2015:62). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) terhadap variabel dependen yakni Kualitas Pembiayaan Murabahah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah pada Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba yakni berjumlah 8.992 Anggota.

## 2) Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diterapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel tersebut dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah
- b. Nasabah yang bersedia terlibat dalam penelitian ini
- c. Nasabah yang berdomisili wilayah bulukumba

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 35 orang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1) Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuesioner biasanya digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku (Widodo, 2017) .

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang atau *Checklist* (Ridwan, 2012:72).

Sedangkan penyusunan skala pengukurannya menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, indikator variabel dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Ridwan, 2012:86). Dalam penelitian ini digunakan pilihan respon skala lima dengan jawaban bersifat positif skor jawaban adalah:

- a. SS (Sangat Setuju): skor 5
- b. S (Setuju): Skor 4
- c. R (Ragu-Ragu): skor 3
- d. TS (Tidak Setuju): Skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju): Skor 1

Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada Pegawai Bank Syariah pada bagian Marketing dan Analisis.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang dianggap perlu, dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti banyak mengambil referensi dari buku-buku, jurnal dan sejenisnya hal ini dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih kredibel.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

secara umum validitas dikatakan sebagai kekuatan kesimpulan, inferensi, atau proporsi dari hasil riset yang sudah kita lakukan yang mendekati kebenaran (Sarwono,2012:19). instrument penelitian yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, maka hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitiannya sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. (Noor, 2015:132).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2014:51). reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau di andalkan.hal ini menunjukkan sejauh mana pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2015:139). suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Umar, 2014:170).

## **G. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Teknis analisis yang digunakan adalah:

### **1. Uji Multikoloniaritas**

Multikolinieritas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen (regresi berganda) di mana terjadi korelasi yang kuat antar-variabel independen. Adanya korelasi tersebut kemudian menyebabkan nilai taksiran dari  $\beta$  semakin tidak stabil. Model yang baik tentunya tidak mengalami multikolinieritas (Nawari,2010).

### **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian ini adalah model regresi biasa di sebut dengan uji F, yaitu suatu pengujian dari adanya variabel bebas (Independen) secara bersama-sama (simultan) dengan tujuan apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). variabel ini akan melihat adanya pengaruh yang didapat dari variabel X1 (Character), X2 (Capacity), X3 (Capital), X4 (Collateral), dan X5 (Condition) terhadap Y (Kualitas Pembiayaan Murabahah) (Hasinda,2016).

b. Uji Persial (Uji t)

Uji t atau uji yang biasa diartikan sebagai uji persial bertujuan untuk menguji secara persial bebas terhadap variabel terikat. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara t tabel dan t hitung dengan aturan sebagai berikut:

- a) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.
- b) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

**3. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dengan kata lain, koefisien determinasi diartikan dengan seberapa besar variabel independen X menentukan tingkat variabel respons Y dalam suatu model (Kurniawan, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).  $R^2$  memiliki interpretasi besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (Ghozali, 2013).



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Bank Mandiri Syariah**

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan

Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah

Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Bank Syariah Mandiri Bulukumba didirikan pada tanggal 12 februari 2010 terletak di Jl. Lanto Dg Pasewang No.88, Caile, Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

a. Profil Bank Syariah Mandiri :

- 1) 1955, didirikan PT Bank Industri Nasional
- 2) 1967, berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia
- 3) 1973, berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti
- 4) 1999, Bank Mandiri menjadi pemegang saham mayoritas Bank Susila Bakti
- 5) 1999, berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri dan menjalankan usaha-usaha perbankan syariah setelah sebelumnya menjadi bank konvensional
- 6) 2002, mendapat status bank devisa
- 7) 2010, didirikannya BSM bulukumba

## 2. Visi dan Misi Bank Madiri Syariah

Visi :“Bank Syariah Terdepan dan *Modern*”

### Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat menenteramkan dan memakmurkan.

**Untuk Pegawai**

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.

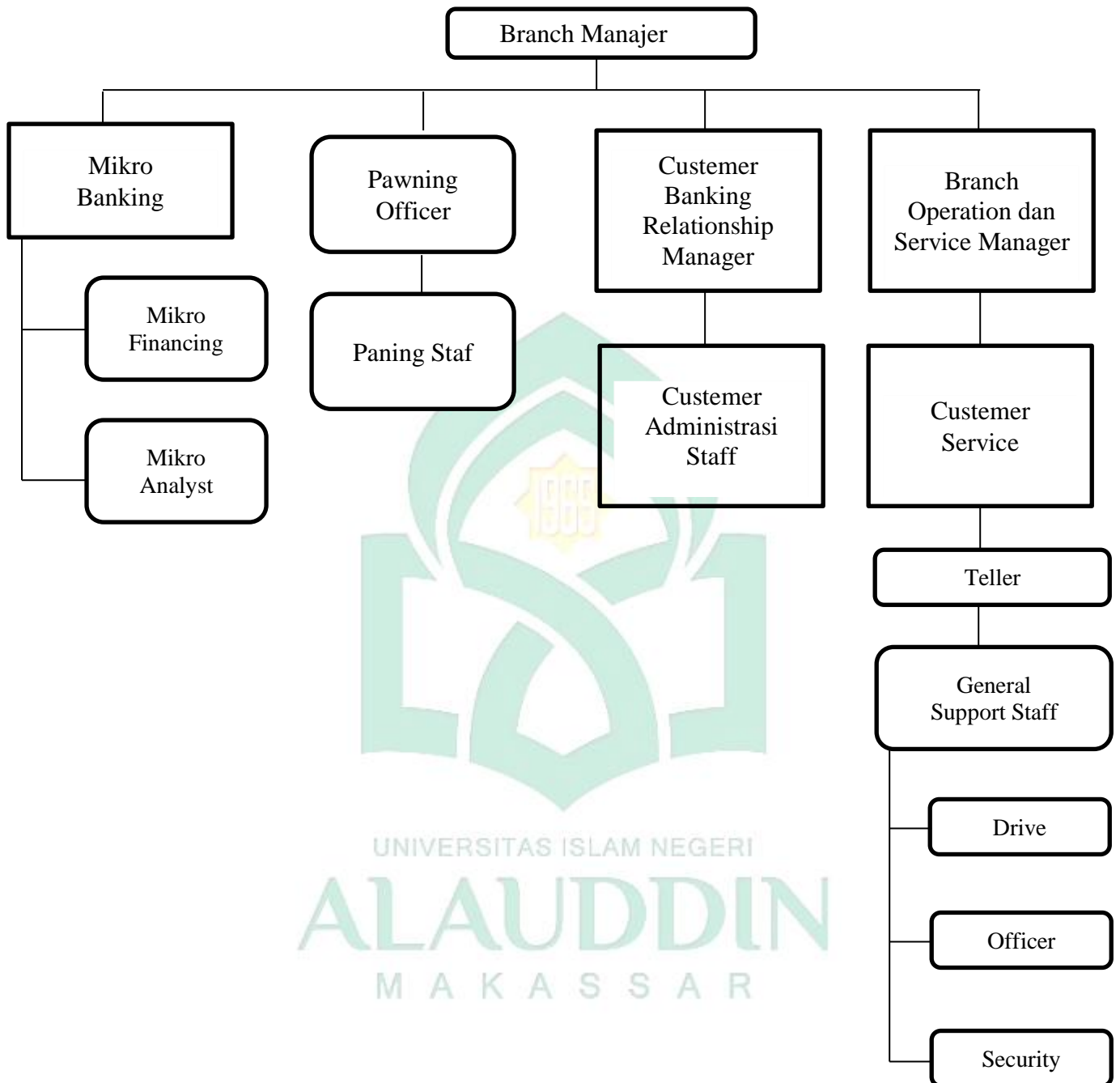
**Untuk Investor**

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

### 3. Struktur Organisasi Bank Mandiri Syariah



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

#### 4. Bidang-Bidang Kerja

##### a. Branch Manager

- a) Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (*Micro busniss banking, consumer*), pendanaan, FBI, *contribution margin* dan laba bersih yang berada dalam koordinasinya.
- b) Mengenali potensi bisnis di lokasi yang berbeda dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non personal.
- c) Memastikan standar layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan
- d) Memastikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensial.
- e) Menindaklanjuti setiap temuan audit (intern/ekstern).
- f) Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional.
- g) Mengarahkan dan mereview sasaran kinerja seluruh bawahan.
- h) Melaksanakan penagihan (*collection*)
- i) Menjaga kualitas pembiayaan (pengendalian NPF).
- j) Penandatanganan PKS dan MoU Instansi, Travel Umroh/dealer/took emas/supplier emas sesuai dengan inisator dan SK delegasi wewenang penandatanganan PKS/MoU.

b. Mikro Banking Manager

- a) Memastikan tercapainya target bisnis, yaitu pembiayaan, pendanaan dan *feed based*
- b) Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi *performing, financing dan maintenance* terhadap seluruh nasabah segmen mikro.
- c) Memastikan pelaksanaan penagihan, *restrukturisasi* dan *recovery* nasabah kol 1 sampai dengan *write off* sesuai target yang diterapkan

c. Mikro Financing Sales

- a) Melakukan pencapaian penjualan sesuai target bisnis yang ditentukan.
- b) Mengoptimalkan upaya pemasaran dan penjualan produk outlet mikro kepada calon nasabah mikro.
- c) Memastikan adanya pengajuan BI Checking untuk verifikasi profil calon nasabah.

d. Micro Analyst

- a) Melakukan verifikasi usaha, kelayakan usaha, dan penilaian agunan
- b) Melakukan kunjungan ke lokasi usaha dan agunan.
- c) Melakukan penilaian agunan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melengkapi form penilaian agunan



- d) Melakukan penginputan data system aplikasi FAS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Membuat nota analisa pembiayaan melalui sistem FAS atau manual berdasarkan hasil verifikasi dan penilaian agunan.
- f) Menyampaikan laporan bulanan ke unit RISK.
- g) Melakukan monitoring atas kinerja pembiayaan.
- e. Pawning Officer
  - a) Memutuskan pembiayaan gadai
  - b) Memasarkan produk gadai
  - c) Memastikan kolektibilitas nasabah.
- f. Pawning Staff
  - a) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai.
  - b) Memastikan kualitas barang jaminan yang di jaminkan.
  - c) Menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku.
  - d) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan gadai.
  - e) Memutakhirkan dokumen dan data nasabah sesuai kelolaan.
  - f) Memenuhi seluruh standar gadai.
- g. Consumer Banking Relationship Manager
  - a) Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan, dan *fee based* pada segmen consumer.

- b) Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
  - c) Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti developer, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.
- h. Consumer Financing Executive
- a) Melakukan aktifitas sales seperti presentasi, canvassing, dan menjelaskan produk, biaya serta program guna mencapai target pencairan
  - b) Mengumpulkan dokumen pembiayaan nasabah sesuai ketentuan dan SLA.
  - c) Melakukan monitoring proses pembiayaan consumer hingga pencairan.
- i. Branch Operation dan Service Manager
- a) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah diterapkan.
  - b) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi, dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - c) Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.
- j. Customer Service
- a) Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
  - b) Memproses pembukaan dan penutupan buku rekening.

- c) Menginput data customer dan loan facility yang lengkap dan akurat.
- d) Mengelola kartu ATM dan surat berharga.
- k. Teller
  - a) Melakukan transaksi tunai dan non tunai.
  - b) Mengelola saldo kas teller sesuai limit.
  - c) Mengelola uang ULTE dan uang palsu.
  - d) Melakukan pengisian uang tunai di mesin ATM BSM.
- l. General Support Staff
  - a) Menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalisasi maupun fasilitas kantor.
  - b) Mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku.
- m. Drive
  - a) Mengantar dan menjemput pegawai yang dinas dan yang terkait dengan hal tersebut.
  - b) Menjamin kendaraan dinas/kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oil, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.
- n. Office Boy
  - a) Menjaga kebersihan di lingkungan/kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.

- b) Menjaga perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
  - c) Membantu frontliner dalam hal fotokopi dokumen yang berkaitan dengan operasional bank.
- o. Security
- a) Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan/kawasan kerjanya.
  - b) Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terkait kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
  - c) Melaksanakan tugas, pengawasan uang/barang berharga/dokumen penting.

#### 5. Jumlah Nasabah 3 tahun Terakhir di Bank Mandiri Syariah Bulukumba

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Nasabah 3 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2017	3.431
2	2018	4.601
3	2019	8.992

Sumber: Data BSM Kcp Bulukumba.

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tahun 2017 nasabah BSM Bulukumba berjumlah 3.431, tahun 2018 berjumlah 4.601 nasabah, dan pada tahun 2019 nasabahnya meningkat menjadi 8.992 nasabah.

## B. Hasil Pengujian Deskripsi

### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian jumlah responden adalah 35 responden, yaitu nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba. Karakteristik responden yang ditampilkan pada hasil penelitian ini meliputi Jenis Kelamin, Umur, Pekerjaan, Lama Usaha, Jenis Usaha, Pendidikan Terakhir, Pendapatan, Tempat Tinggal, dan Tujuan Pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran umum karakteristik responden:

#### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Perempuan	20	57.1%
Laki-Laki	15	42.9%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan tabel diketahui bahwa responden pembiayaan *murabahah* yang dijadikan subjek penelitian, 20 orang atau 57,1% berjenis kelamin perempuan dan responden yang berjenis kelamin Laki-Laki ada 15 orang atau 42,9%. Hasil di atas memberikan informasi bahwa mayoritas anggota pembiayaan *murabahah* adalah perempuan dengan jumlah 20 responden 57,1%.

### b. Umur

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Kelompok Usia	Banyaknya Responden	Presentase
<25 Thn	2	5.7%
26-34 Thn	21	60.0%
35-40 Thn	10	28.6%
41-50 Thn	2	5.7%
>50 Thn	0	0%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui mengenai usia responden atau anggota pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah Kcp yang diambil sebagai sampel, yaitu menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan murabahah ialah berusia 26-34 tahun yaitu sebanyak 21 orang atau 60,0%, sedangkan kelompok usia lebih dari 50 tahun tidak ada sama sekali yang menjadi responden penelitian.

### c. Pekerjaan

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Banyaknya Responden	Presentase
PNS	2	5.7%
Wiraswasta	24	68.6%
Buruh	1	2.9%
Petani/Peternak	8	22.9%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan pada tabel diketahui bahwa responden penelitian yang menggunakan pembiayaan *murabahah* mayoritas adalah wiraswasta sebanyak 24 orang atau 68,6% kemudian petani dan peternak

sebanyak 8 orang atau 22,9% dan selanjutnya PNS sebanyak 2 orang atau 5,7%, yang paling dominan adalah buruh sebanyak 1 orang atau 2,9%.

#### d. Lama Usaha

**Tabel 4.5**  
**Karakter Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Banyaknya Responden	Presentase
<1 Thn	5	14.3%
2-4 Thn	22	62.9%
>5 Thn	8	22.9%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan pada tabel dapat diperoleh informasi, bahwa lama usaha responden yang paling dominan yaitu 2-4 tahun sebanyak 22 orang atau 62,9% selanjutnya >5 tahun yaitu 9 orang dengan persentase 22,9% dan yang paling minimum lama usaha responden yaitu <1 tahun dengan jumlah 5 orang dengan persentase 14,3%.

#### e. Jenis Usaha

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Banyaknya Responden	Presentase
Usaha Mabel	4	11.4%
Toko Bangunan	2	5.7%
Pedagang Pakaian	7	20.0%
Pedagang Sembako	8	22.9%
Usaha Lainnya	14	40.0%
Total	35	100.0%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020



Berdasarkan keterangan tabel diketahui bahwa jenis usaha responden pembiayaan murabahah yang dijadikan subjek penelitian, dimana 14 orang atau 40,0% usaha lainnya dan usaha pedagang sembako ada 8 orang atau 22,9% selanjutnya pedagang pakaian ada 7 orang atau 20,0% kemudian jenis usaha mabel ada 4 orang atau 11,4% dan yang paling minoritas paling sedikit sebanyak 2 orang atau 5,7%.

#### f. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Banyaknya Responden	Presentase
SD	3	8.6%
SMP	2	5.7%
SMA	19	54.3%
Diploma	5	14.3%
Sarjana	6	17.1%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba, menunjukan bahwa mayoritas responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 19 orang atau 54,3%. Sarjana sebanyak 6 orang atau 17,1% tingkat pendidikan Diploma sebanyak 5 orang atau 14,3% tingkat pendidikan SD 3 orang atau 8,6% dan SMP sebanyak 2 orang atau 5,7%.

### g. Pendapatan Perbulan

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Banyaknya Responden	Presentase
<Rp 1.000.000	1	2.9%
Rp 1.500.000 - 2.000.000	18	51.4%
Rp 2.500.000 - 3.000.000	12	34.3%
Rp 3.500.000 - 4.000.000	3	8.6%
>Rp 5.000.000	1	2.9%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa diketahui untuk pendapatan responden yang paling banyak adalah Rp 1.500.000 - 2.000.000,- dengan jumlah 18 atau 51,4%, kemudian disusul dengan pendapatan Rp 2.500.000 - 3.000.000,- dengan jumlah 12 atau 34,3%. Selanjutnya pendapatan Rp 3.500.000 - 4.000.000,- dengan jumlah 3 atau 8,6% dan pendapatan lebih dari Rp >Rp 5.000.000,- dengan jumlah 1 atau 2,9% begitupun dengan pendapatan di bawah <Rp 1.000.000 jumlah responden 1 atau 2,9%.

### h. Tempat Tinggal

**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

Tempat Tinggal	Banyaknya Responden	Presentase
Kos/Kontrakan	2	5.7%
Rumah Orang Tua	2	5.7%
Rumah Sendiri	31	88.6%
Total	35	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui mengenai tempat tinggal responden atau anggota pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba yang diambil sebagai sampel, yaitu menunjukkan bahwa mayoritas rumah sendiri responden ialah 31 atau 88,6%, dan selanjutnya Rumah orang tua dan Kos atau Kontrakan dengan jumlah 2 atau 5,7%.

#### i. Tujuan Pembiayaan

**Tabel 4.10**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Pembiayaan**

Tujuan Pembiayaan	Banyaknya Responden	Presentase
Konsumtif	3	8.6%
Usaha	32	91.4%
Total	35	100%

Sumber Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan pada tabel diketahui bahwa Tujuan Pembiayaan responden penelitian yang menggunakan pembiayaan *murabahah* mayoritas adalah Usaha sebanyak 32 orang atau 91,4%, kemudian tujuan pembiayaan konsumtif berjumlah 3 orang atau 8,6%.

### C. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka dinyatakan valid.
- b. Nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel maka dinyatakan tidak valid.
- c. Diketahui Nilai  $r$  tabel dengan  $N=35$ ; pada signifikasi 10%  
maka  $df = 35 - 5 = 30$  maka nilai dari  $r$  tabel adalah 0,463

Berikut ini dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Butir dalam Kuesioner	Koefisien Korelasi (r hitung)	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
Character				
1	X1.1	0,479	0,463	Valid
2	X1.2	0,592		Valid
3	X1.3	0,576		Valid
4	X1.4	0,550		Valid
5	X1.5	0,537		Valid
Capacity				
6	X2.1	0,855	0,463	Valid
7	X2.2	0,804		Valid
8	X2.3	0,820		Valid
9	X2.4	0,761		Valid
Capital				
10	X3.1	0,641	0,463	Valid
11	X3.2	0,690		Valid
12	X3.3	0,711		Valid
13	X3.4	0,650		Valid
Collateral				
14	X4.1	0,501	0,463	Valid
15	X4.2	0,736		Valid
16	X4.3	0,624		Valid
17	X4.4	0,609		Valid
Condition				
18	X5.1	0.628	0,463	Valid
19	X5.2	0.610		Valid
20	X5.3	0.794		Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan yang diajukan memiliki nilai diatas  $r$  tabel 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid dan dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Nilai cronbach alpha  $> 0,463$  bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, nilai cronbach alpha  $< 0,463$  menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai Cronbach alpha sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Kritis (R Tabel)	Keterangan
<i>Character</i>	0.526	0,463	Reliabel
<i>Capaciy</i>	0.814		Reliabel
<i>Capital</i>	0.580		Reliabel
<i>Collateral</i>	0.485		Reliabel
<i>Condition</i>	0,491		Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,463 sehingga dapat dinyatakan semua variabel reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

## D. Metode Analisis Data

### 1. Uji Multikoloniaritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF). Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai  $VIF > 10,00$  maka terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikoloniaritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Character	.781	1.280
	Capacity	.756	1.322
	Capital	.600	1.666
	Collateral	.772	1.296
	Condition	.705	1.418

a. Dependent Variable: Kualitas Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji multikolinieritas pada tabel *coefficients* diperoleh data X1 *Character* memiliki nilai VIF sebesar 1.280. X2 *Capacity* memiliki nilai VIF sebesar

1.322, X3 *Capital* memiliki nilai VIF sebesar 1.666. X4 *Collateral* memiliki nilai VIF sebesar 1.296. X5 memiliki nilai VIF sebesar 1.418, maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas karena dari keseluruhan variabel X nilai VIF < 10,00. Maka kesimpulannya data hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (Independen) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.700	5	2.940	.992	.440 <sup>b</sup>
	Residual	85.985	29	2.965		
	Total	100.686	34			
a. Dependent Variable: Kualitas Pembiayaan Murabahah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Condition (X5), Character (X1), Collateral (X4), Capacity (X2), Capital (X3)						

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, secara simultan terhadap Y adalah nilai F hitung 0,992 < F tabel 2,534. Ini berarti variabel 5C secara bersama-sama tidak berpengaruh simultan terhadap variabel kualitas pembiayaan murabahah dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat diterima.



### b. Uji T

untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dari variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), maka dilakukan uji t. uji t dianalisis dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program spss 25 diperoleh koefisien regresi variabel bebas (independen) sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.499	6.582		2.203	.036
	Character (X1)	.449	.302	.288	1.485	.148
	Capacity (X2)	.189	.127	.294	1.491	.147
	Capital (X3)	-.470	.268	-.388	-1.753	.090
	Collateral (X4)	.073	.257	.055	.282	.780
	Condition (X5)	-.025	.502	-.010	-.049	.961

a. Dependent Variable: Kualitas Pembiayaan Murabahah (Y)

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel 5C (Character, Capacity, Capital, collateral, dan Condition) yaitu sebagai berikut:

#### 1. Character (X1)

Nilai t hitung  $X1=2,203$  dan nilai t tabel 1,699. Karena t hitung  $> t_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Jadi dapat disimpulkan variabel Character (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

2. *Capacity (X2)*

Nilai t hitung  $X2=1.491$  dan nilai t tabel 1,699 . karena t hitung  $< t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel Capacity (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

3. *Capital (X3)*

Nilai t hitung  $X3=1.753$  dan Nilai tabel 1,699. Karena t hitung  $> t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima. Jadi dapat disimpulkan variabel Capital (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah

4. *Collateral (X4)*

Nilai t hitung  $X4= 0.282$  dan Nilai t tabel 1,699. Karena t hitung  $< t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jaid dapat disimpulkan variabel Collateral (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

5. *Condition (X5)*

Nilai t hitung  $X5= -0.049$  dan nilai t tabel 1,699. Karena t hitung  $< t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel Condition (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

### 3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ), *Condition* ( $X_5$ ) yang diteliti terhadap variasi variabel terikat (Kualitas Pembiayaan Murabahah). Berdasarkan hasil perhitungan melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	-.001	1.722
a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Collateral, Capacity, Capital				

Sumber: Hasil olahan SPSS v.25.2020

Berdasarkan tabel 4.15 dipengaruhi nilai koefisien R Square sebesar 0,146 atau 14,6%. Jadi kesimpulan besarnya pengaruh variabel *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition* terhadap kualitas pembiayaan murabahah sebesar 0,146 (14,6%).

### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian analisis data mengenai pengaruh *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Condition* terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah.

**1. Pengaruh 5C (*Charcter, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) Berpengaruh Simultan Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah.**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan hasil bahwa variabel bebas (*character, capacity, capital, collateral, condition*) tidak berpengaruh simultan terhadap kualitas pembiayaan *murabahah*. diketahui nilai F untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, secara simultan terhadap Y adalah nilai F hitung  $0,992 < F \text{ tabel } 2,534$ .

Analisa pembiayaan merupakan hal penting yang harus dilakukan dengan profesional dan dapat berperan sebagai filter utama dalam mencegah adanya pembiayaan bermasalah. Kelayakan pembiayaan merupakan hal yang terpenting dalam pengambilan keputusan pembiayaan karena dapat digunakan untuk menentukan kualitas pembiayaan dan kelancaran pembayaran para nasabah. Dan untuk memastikan bahwa modal yang telah disalurkan tersebut benar-benar aman dan menguntungkan.

Melalui hasil analisis dapat diketahui apakah usaha anggota tersebut layak untuk dibiayai diyakini dapat menjadi sumber pengembalian dari pembiayaan yang diberikan, jumlah pembiayaan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun penggunaanya serta tepat struktur pembiayaannya, sehingga mengamankan risiko dan menguntungkan bagi lembaga keuangan syariah dan anggota. Pemberian pembiayaan tanpa dianalisis akan mengakibatkan kesalahan berkelanjutan.

Beberapa riset terdahulu mengenai kualitas pembiayaan yang telah dilakukan, bertentangan dengan studi penelitian dari Eka Yuniar Tresiana yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) secara simultan terhadap variabel dependen (Pembayaran pembiayaan murabahah)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa analisa pembiayaan menggunakan 5C yang baik akan mempengaruhi kualitas pembiayaan murabahah. Semakin baik hasil analisa pembiayaan maka semakin kecil risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Prinsip analisa pembiayaan sekurang-kurangnya harus mencakup penilaian tentang *character, capacity, capital, collateral, condition* atau biasa dikenal dengan analisis 5C.

## **2. Pengaruh *Character* Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah**

Hasil penelitian menunjukan Nilai  $t$  hitung  $X_1=2,203$  dan nilai  $t$  tabel 1,699. Karena  $t$  hitung  $> t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Penilaian karakter menjadi penilaian paling utama dalam analisis pembiayaan, karena karakter adalah sifat dasar yang terbentuk dari proses waktu yang lama, sehingga telah menjadi kebiasaan, dari kebiasaan ini terus terulang, maka akan menjadi karakter. Dalam menilai karakter calon debitur, perlu diperhatikan riwayat hidup nasabah, legalitas usaha, riwayat usaha maupun riwayat hubungannya dengan bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *character* bersignifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. Hal ini dinyatakan dalam hasil kuesioner pada item nomor satu menyatakan bahwa sebagian besar responden atau anggota mempunyai itikad yang baik dalam melakukan pembayaran pembiayaan, didasari dengan tanggung jawab dalam pelunasan. Dari pernyataan diatas menunjukkan adanya kemauan yang baik dan tanggung jawab dari responden terhadap kewajiban pembayaran pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rosyalina A. Patmanegara yang menunjukkan adanya berpengaruh signifikan *Character* terhadap kelancaran pembiayaan murabahah sedangkan *Capacity*, *Capital*, *Collateral Condition* tidak berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan murabahah di KSPPS MBS Surabaya.

### **3. Pengaruh *Capacity* Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah.**

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $X^2=1.491$  dan nilai  $t$  tabel 1,699 . karena  $t$  hitung  $< t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel *Capacity* ( $X^2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah dengan demikian  $H_2$  di tolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Eka Yuniar Tresiana yang menunjukkan variabel *Capacity* tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan di BRI Syariah KCP Ponorogo.

Penilaian *capacity* memiliki tujuan utama yaitu untuk mengukur kemampuan kelancaran membayar dari pemohon. Pemohon akan diberi pertanyaan mengenai pendapatan (gaji), karena dari sini pihak bank akan mengetahui seberapa mampu nasabah dalam membayar kewajibannya. Semakin baik sumber penghasilan nasabah maka semakin besar pula kemampuannya untuk mengembalikan pembiayaan.

Studi Arinta mengenai tingkat pengembalian usaha pada perbankan dan lembaga keuangan menunjukkan bahwa faktor pendapatan usaha dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan debitur membayar pembiayaan. Sedangkan faktor jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, jangka waktu pengembalian dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan debitur membayar pembiayaan pada BPR Jatim Cabang Probolinggo.

Namun keadaan di lapangan menyatakan hal yang berbeda, bahwasannya *capacity* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba. Beberapa hal yang mungkin terjadi adalah keadaan arus kas atau keuntungan pada usaha nasabah, keuntungan yang diperoleh mungkin tidak sebanding dengan besarnya jumlah pembiayaan.

#### **4. Pengaruh *Capital* Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah**

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $X_3=1.753$  dan Nilai tabel 1,699. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima. Jadi dapat disimpulkan variabel *Capital* ( $X_3$ )



berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah dengan demikian H3 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Siska Maristiana yang menunjukkan hasil regresi yang diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi untuk capital adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Capital terhadap keputusan kredit.

Penilaian *capital* lebih mengarah kepada jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh nasabah sebagai pemohon pembiayaan *murabahah*. Modal sendiri yang dimaksud disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh nasabah pembiayaan sebagai pendukung pengajuan pembiayaan, karena pihak Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba tidak membiayai usaha nasabah 100%. Sehingga semakin besar modal sendiri dari nasabah, maka semakin tinggi kesungguhan nasabah dalam menjalankan usahanya dan pembayaran angsuran yang diterima akan lancar.

##### **5. Pengaruh *Collateral* Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah**

Hasil penelitian menunjukan nilai t hitung  $X_4 = 0.282$  dan Nilai t tabel 1,699. Karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel *Collateral* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. Dengan demikian H4 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rosyalina A.Patmanegara yang menunjukan variabel *Collateral* tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kelancaran pembiayaan.

Collateral disini adalah barang yang diserahkan anggota kepada pihak bank sebagai agunan dalam proses permohonan pembiayaan murabahah yang digunakan sebagai pegangan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Setiap bank pasti tidak menginginkan apabila pada akhirnya nasabah tidak dapat membayar kewajibannya, sehingga antisipasi resiko pun dilakukan. Untuk itu upaya yang dilakukan oleh pihak bank harus tegas dalam meminta jaminan yang diberikan dan lebih selektif dalam melakukan penilaian.

Menurut Kasmir jaminan ini digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit/pembiayaan yang dibiayai. Demikian bisa terjadi, apabila anggota tidak mampu memenuhi kewajibannya dan dikala strategi penyelamatan recheduling tidak berhasil, selanjutnya adanya persetujuan anggota untuk menjual agunan maka secara otomatis pihak KSPPS MBS akan melakukan eksekusi dengan menjual agunan yang diikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### **6. Pengaruh *Condition* Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah.**

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $X5 = -0.049$  dan nilai  $t$  tabel 1,699. Karena  $t$  hitung  $< t$  tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel *Condition* ( $X5$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. Dengan demikian pernyataan ini  $H5$  di tolak. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Dwi Wahyu dan Irwansyah yang menunjukkan hasil uji

regresi berganda membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Condition* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan.

*Condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat mempengaruhi kelancaran usaha calon nasabah. sebelum mengajukan pembiayaan anggota harus pandai dalam memiliki kepekaan mempertimbangkan jenis usaha dengan melihat keadaan perekonomiannya. Situasi tersebut apabila tidak stabil akan mengakibatkan keadaan perekonomian anggota menurun, sehingga dapat memiliki dampak yang besar terhadap usaha yang sedang dijalani nasabah. Adanya dampak perubahan kondisi lingkungan tersebut, mengharuskan pihak bank untuk mencari solusi apabila situasi kondisi kurang menguntungkan itu terjadi. Maka dari itu sebelum terjadinya resiko, penilaian condition harus benar-benar diperhatikan untuk menentukan kelayakan anggota dalam pemberian pembiayaan murabahah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh 5C (*Character, capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah pada Nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba” adalah sebagai berikut:

1. Apakah 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*)

berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama *Character, Capacity, capital, Collateral, dan Condition* terhadap kualitas pembiayaan murabahah. Sehingga menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan dengan variabel dependen maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak.

2. Apakah *Character* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

Variabel *Character* disini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah. maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Apakah *Capacity* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Capacity* memiliki pengaruh negative terhadap kualitas pembiayaan murabahah. maka hipotesis yang diajukan

dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel Capacity (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima. Jadi dapat disimpulkan variabel Capital (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

5. Apakah *Collateral* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel Collateral (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

6. Apakah *Condition* berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah?

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan variabel Condition (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi kita semua yaitu:

1. Bagi Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba agar tetap konsisten dalam menerapkan analisis pembiayaan agar tidak terjadinya pembiayaan macet untuk kedepannya.
2. Bagi Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba agar memberikan perhatian yang lebih besar kepada aspek *Capacity*, *Collateral*, dan *Condition*

meskipun keempat aspek tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya tunggakan pembiayaan untuk kedepannya.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar lebih menguraikan faktor apa saja yang ada dalam *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition* apabila akan meneliti permasalahan yang sama mengenai pengaruh 5C terhadap kualitas pembiayaan murabahah.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan kuesioner yaitu pernyataan yang kurang bervariasi dan terlalu sempit sehingga terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sebenarnya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri Kcp Bulukumba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana Shendy, Dwi Wahyu dan Irwansyah, Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5C) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, Vol. 6 , No. 1, I, ISSN 2541-178X, 2017
- Basyir, Hikmat et.al. 2011. Tafsir Al-Muyassar. Solo: An-Naba
- Fuady Munir, Pasar Modal Modern. Bandung Citra Aditya Bakri 1996
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 1 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- Hasan, Yummil, Analisis Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy dan Constrants (6C) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Kajian Manejemen Dakwah, Vol. 11 No. 1 2017
- Hasibuan, Malayu, Manajemen Perbankan, Yogyakarta, 2008
- Henny Sri Astuty, Prinsip 6C (Chracter, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy dan Constraint). Vol. 2, No.1 2015
- Haslinda, Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kabupaten Wajo, *Jurnal Akuntansi Peradaban*, Volume II 1 Juli 2016. Halaman 11
- Indriana Dewi, Analisis Kualitas Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2006-2010 *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10 No. 2, 2012
- Ismail. 2017 Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana
- Ismiyati, Pengaruh Prinsip 5C Kredit terhadap Kualitas Kredit pada BPR di Kabupaten Magelang
- Jurana dan Rahman, Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Cabang Palu. *Jurnal Ilmia Akuntansi dan Humanika* Vol. 3 No.2, 2014.
- Judisseno Rimsky K, Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2002.



- Karim, A, Bank Islam: Analis Fiqih dan Keuangan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2013.
- Kasmir, Manajmen Perbankan, Jakarta, PT Raja Grafindo 2002.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta:Rajawali Pers, 2013.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Listanti Daniatu, Moch Dzulkiro dan Topowijono, Upaya Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada KJKS Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Priode 2011-2014 ) *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 1 No. 1 2015.
- Lailiyah Ashofatul, Urgensi Analisis 5C Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Risiko. Vol. 29 No. 2, 2014.
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta:UPP STIM YKPN 2011.
- Muhamad, Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta:Rajawali 2014.
- Mujahidin Akhmad, Ekonomi Islam Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007
- Munawir, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, 20007.
- Noor, Juliansyah, MetodologiPenelitian, Edisi 1 Cet.V,Jakarta: Prenadamedia Group,2015.
- Nawari, Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17 Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Oka, K.W.L & Purnawati. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit, dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. E-Journal S1 AK Universitas Ganesha 2015.
- Rusyd, I. (n.d), Bidayatul Mujahid wa nihyatul Muqtasid (Vol.II) 2013.
- Rival dan Veithzal, Islamic Financial Management, Jakarta Rajagrafindo Persada, 2008.

Ridwan, Pengantar Statistik Sosial, Bandung:Alfabeta, 2012.

Rangkuti Tayitri,. Pengaruh analisis Kredit Pembiayaan Bermasalah (Kredit Macet) Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani

Cikarang Jawa Barat. *Jurnal Transparansi*, Vol. 1, No. 1 2018

Robert Kurniawan, Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R

Jakarta: Kencana, 2016:123.

Sulistiowati, Pengaruh Analisis Kredit BPR Terhadap Kualitas Kolektibilitas Kredit Nasabah. Proceeding PESAT, Vol. 3 Oktober 2009

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung:Alfabeta 2015

Susilo Edi, Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017

Sarwono, Jonathan, Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS). Cet.II, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2012.

Supranto, Statistik: Teori dan Aplikasi.

Supriyadi agus, dan Dwi Kartikasari Hubungan Analisis Kredit Terhadap Kualitas Pembiayaan KPR pada PT XYZ Cabang Batam, *Jurnal Akuntansi ekonomi dan Manajemen* Vol.3, No. 2 2015.

Trisadini Prasatina Usanti, Pengelolaan Risiko Pembiayaan di bank Syariah, *Jurnal Hukum*, Vol 3 No.2 2019.

Tirtawati Ni Nyoman Ayu, Putu Ngurah Suyatma Yasa, Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditas Desa (LpD) Se-Kacamatan Abiansema Kabupaten Badung, Vol 2, No 2 2019.

Umar, Husain. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi II Cet. XIII, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Umam, Khaerul. Manajemen Perbankan Syariah, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Zubaedah, (2018). Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus PT.Bank Syariah Mandiri KC.Cirebong). Vol 1 No. 1.

L

A

M

P

I

R



**PENGARUH 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL,  
DAN CONDITION) TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN  
MURABAHAH PADA NASABAH BANK MANDIRI SYARIAH KCP  
BULUKUMBA**



**KUESIONER**

**Penelitian Skripsi**

Responden yang terhormat

Saya Nuramelia (90500116044) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar agar informasi yang saya sajikan dapat di pertanggungjawabkan dan tercapai hasil yang di inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari bapak/ibu/Saudara/i tentang pengaruh 5C (character, capacity, capital, collateral dan condition) terhadap kualitas pembiayaan murabahah. hasil dari penulisan ini hanya di peruntukan bagi keperluan penulisan ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa Strata I (S1). Oleh Karena itu jawaban dari Bapak/Ibu/ Saudara/i tidak di publikasikan dan di jamin kerahasiaannya. setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai besarnya bagi penelitian ini, dalam survei ini tidak ada jawaban benar/salah terhadap jawaban yang anda berikan. Terimakasih atas partisipasinya Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi salah satu responden yang secara sukarela mengisi kuesioner ini.

**A. IDENTITAS NASABAH**

isilah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dan berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai

1. Jenis Kelamin :
  - a. Perempuan
  - b. Laki-Laki
2. Umur Anda :
  - a. <25
  - b. 25-34
  - c. 35-40
  - d. 41-50
  - e. >50 tahun

3. Pekerjaan :
  - a. PNS
  - b. Wiraswasta
  - c. Buruh
  - d. Petani dan Peternak
4. lama menekuni pekerjaan atau usaha :
  - a. <1 tahun
  - b. 2-4 tahun
  - c. >5 tahun
5. Jenis usaha yang dilakukan :
  - a. Usaha Mabel
  - b. Toko Bangunan
  - c. Pedagang pakaian
  - d. Pedagan sembako
  - e. Usaha Lainnya, sebutkan.....
6. Pendidikan terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Diploma
  - e. Sarjana
7. Berapa besar pendapatan saudara/i per bulan :
  - a. <Rp 1.000.000
  - b. Rp 1.500.000-Rp 2.000.000
  - c. Rp 2.500.000-Rp 3.000.000
  - d. Rp 3.500.000-Rp 4.000.000
  - e. >Rp 5.000.000
8. tempat Tinggal :
  - a. Kos/Kontrakan
  - b. Rumah Orang Tua
  - c. Rumah Sendiri
9. Tujuan melakukan Pinjaman :
  - a. Konsumtif
  - b. Usaha

## B. Variabel Penelitian

### 1. Character

Jawablah pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka diantara angka 1 s.d 5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Raguu-Ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	Skor				
		STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
1	Anda merasa bertanggung jawab atas angsuran yang harus dibayar					
2	Bersedia membayar dengan tepat waktu dan jumlah					
3	Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan peminjaman					
4	Memanfaatkan waktu senggang dengan melakukan kegiatan produktif					
5	Mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pembiayaan					

### 2. Capacity

No	Pernyataan	Skor				
		STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
6	Pekerjaan atau usaha menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu (ditandai dengan ada cabang atau usaha tambahan)					
7	Pendapatan selalu meningkat 3 bulan terakhir (ditandai dengan adanya keuntungan)					
8	Anda memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen					
9	Anda memiliki kemampuan mengelola factor—faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan, administrasi dan					

	keuangan					
--	----------	--	--	--	--	--

### 3. Capital

No	Pernyataan	Skor				
		STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
10	Anda memiliki sumber pendapatan lebih dari satu					
11	Berdasarkan pendapatan yang anda miliki, anda mampu membayar angsuran setiap bulannya					
12	Anda sangat memperhitungkan biaya yang anda keluarkan (efisien dan efektif)					
13	Dalam jangka panjang anda masih memiliki kemampuan dalam membayar angsuran					

### 4. Collateral

No	Pernyataan	Skor				
		STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
14	Saya mengambil pembiayaan dengan jaminan					
15	Jaminan tersebut berupa sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, BPKB, dsb					
16	Jaminan tersebut memiliki surat kepemilikan pribadi (bukan keluarga)					
17	Jaminan tersebut sangat bernilai ekonomi, karena terletak di lokasi yang strategis, dsb					

### 5. Condition

Jawablah pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka diantara angka 1 s.d 3 dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Tidak

2 = Ya



No	Pernyataan	Skor	
		Tidak 1	Ya 2
18	Apakah anda sedang menjalin kerjasama dengan pihak lain		
19	Pekerjaan/usaha anda tidak terlibat dengan organisasi politik		
20	Pekerjaan/usaha anda didukung oleh peraturan yang berlaku, misalnya peraturan daerah, dsb		

#### 6. Kualitas Pembiayaan Murabahah

No	Pernyataan	Skor				
		STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
21	Pemberian pembiayaan harus sesuai dengan prinsip analisis 5C ( <i>Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition</i> )					
22	Pemberian pembiayaan dilakukan dengan prosedur-prosedur serta ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak bank.					
23	Pembiayaan murabahah bank mandiri syariah terjamin aman dan halal					
24	Terdapat manfaat dan keuntungan yang diperoleh nasabah.					
25	Memiliki citra yang baik dimata nasabah.					

## Analisis Karakteristik Responden

### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	20	57.1	57.1	57.1
	Laki-Laki	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Thn	2	5.7	5.7	5.7
	25-34 Thn	21	60.0	60.0	65.7
	35-40 Thn	10	28.6	28.6	94.3
	41-50 Thn	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	5.7	5.7	5.7
	Wiraswasta	24	68.6	68.6	74.3
	Buruh	1	2.9	2.9	77.1
	Petani dan Peternak	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Lama\_Usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Thn	5	14.3	14.3	14.3
	2-4 Thn	22	62.9	62.9	77.1
	>5 Thn	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Jenis\_Usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Mabel	4	11.4	11.4	11.4
	Toko Bangunan	2	5.7	5.7	17.1
	Pedagang Pakaian	7	20.0	20.0	37.1
	Pedagang Sembako	8	22.9	22.9	60.0
	Usaha Lainnya	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	8.6	8.6	8.6
	SMP	2	5.7	5.7	14.3
	SMA	19	54.3	54.3	68.6
	Diploma	5	14.3	14.3	82.9
	Sarjana	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Pendapatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp 1.000.000	1	2.9	2.9	2.9
	Rp 1.500.000 - 2.000.000	18	51.4	51.4	54.3
	Rp 2.500.000 - 3.000.000	12	34.3	34.3	88.6
	Rp 3.500.000 - 4.000.000	3	8.6	8.6	97.1
	>Rp 5.000.000	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Tempat\_Tinggal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kos/Kontrakan	2	5.7	5.7	5.7
	Rumah Orang Tua	2	5.7	5.7	11.4
	Rumah Sendiri	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Tujuan\_Pembiayaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Konsumtif	3	8.6	8.6	8.6
	Usaha	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Character (X1)					To tal	Capacity (X2)				To tal	Capital (X3)				To tal	Collateral (X4)				To tal	Condition (X5)			To tal	Kualitas Pembiayaan Murabahah (Y)					To tal
X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	Sk or	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	Sk or	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	Sk or	X 4. 1	X 4. 2	X 4. 3	X 4. 4	Sk or	X 5. 1	X 5. 2	X 5. 3	Sk or	Y . 1	Y . 2	Y . 3	Y . 4	Y . 5	Sk or
4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	5	18	2	1	2	5	5	5	5	4	3	21
5	4	5	4	5	22	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	1	1	1	3	5	5	4	4	3	21
5	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	1	1	2	4	5	5	5	4	4	22
5	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	5	5	4	4	18	1	1	1	3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	1	1	2	4	5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	5	23	2	3	3	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	1	1	2	4	4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	5	21	2	3	4	4	13	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	5	5	21	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15	4	4	5	4	17	1	1	1	3	4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	4	22	2	3	3	4	12	3	4	4	4	15	5	4	4	4	17	1	1	1	3	4	5	3	4	3	19
4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18	1	1	2	4	5	5	4	4	4	21
5	5	4	4	5	22	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	2	4	5	4	4	4	3	20
4	5	4	4	4	21	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	1	1	2	4	5	4	4	3	4	20
4	4	4	4	5	21	2	3	3	4	12	3	4	4	3	14	4	4	5	3	16	1	1	1	3	5	5	4	3	4	21
4	4	4	5	5	22	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	1	1	2	4	5	5	5	4	4	22
4	5	5	4	4	22	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15	5	5	4	4	18	1	1	2	4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	21	3	2	3	3	11	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	1	1	1	3	4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20	2	3	3	3	11	3	4	4	4	15	5	5	4	3	17	1	1	1	3	5	4	3	4	3	19
4	4	5	4	4	21	2	3	4	3	12	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	1	1	1	3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	3	4	4	5	16	4	4	5	5	18	1	1	1	4	4	4	4	3	2	18
5	5	4	5	5	22	3	4	3	3	13	4	4	5	4	17	4	5	5	5	19	1	1	1	3	4	4	3	4	4	19

4	4	3	4	5	20	1	3	3	4	11	3	2	3	4	12	4	5	5	4	18	1	1	1	3	5	5	4	3	4	21
5	5	4	4	4	22	2	2	1	1	6	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	1	3	4	5	3	4	3	19
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	1	1	1	3	5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18	4	4	3	3	14	4	5	5	5	19	1	1	1	3	4	4	5	5	4	22
4	5	4	5	5	22	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17	1	1	2	4	4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17	1	1	1	3	5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	5	22	4	4	3	3	14	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	1	1	2	4	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	5	21	3	3	3	4	13	4	4	5	4	17	5	5	5	4	18	1	1	2	4	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	1	1	1	4	5	5	4	4	3	21
3	4	4	4	5	20	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	2	2	2	6	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	3	3	3	4	13	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	1	1	1	3	4	3	4	4	3	18
5	5	4	5	5	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	1	1	2	4	4	4	4	4	4	20
5	5	3	4	4	21	2	3	4	5	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	1	1	1	3	4	4	3	2	3	16
4	5	4	4	4	21	1	3	3	2	9	4	4	3	4	15	4	5	4	3	16	1	1	1	3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	1	1	1	3	4	4	4	3	3	18

## Uji Multikoloniartitas

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	-.001-	1.722

a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Collateral, Capacity, Capital

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.700	5	2.940	.992	.440 <sup>b</sup>
	Residual	85.985	29	2.965		
	Total	100.686	34			
a. Dependent Variable: Kualitas Pembiayaan Murabahah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Condition (X5), Character (X1), Collateral (X4), Capacity (X2), Capital (X3)						

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.499	6.582		2.203	.036
	Character (X1)	.449	.302	.288	1.485	.148
	Capacity (X2)	.189	.127	.294	1.491	.147
	Capital (X3)	-.470-	.268	-.388-	-1.753-	.090
	Collateral (X4)	.073	.257	.055	.282	.780
	Condition (X5)	-.025-	.502	-.010-	-.049-	.961
a. Dependent Variable: Kualitas Pembiayaan Murabahah (Y)						



## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	-.001	1.722

a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Collateral, Capacity, Capital



**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

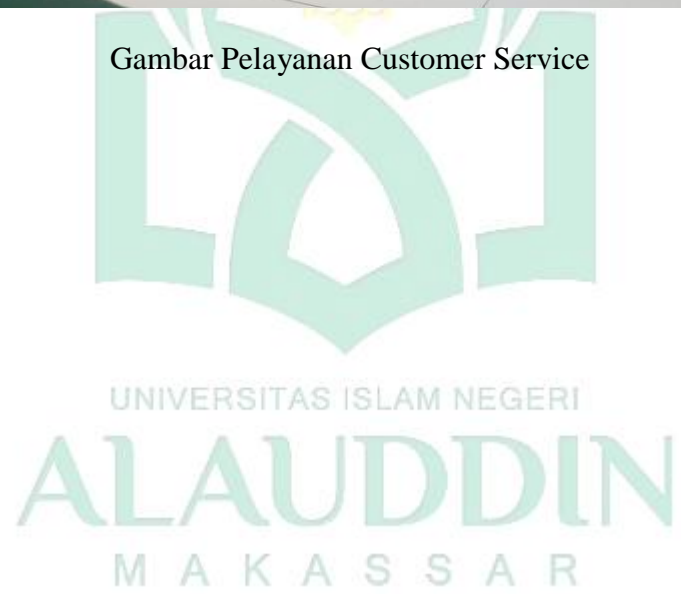


Gambar Suasana Transaksi Nasabah





Gambar Pelayanan Customer Service





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

A4 - EB.1

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 3010/EB.I/PP.00.9/8/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 05 Agustus 2020

Kepada,  
Yth. UPT P2T BKPM  
Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Nuramelia  
NIM : 90500116044  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankann Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Patalassang

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

**“Pengaruh 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah pada Nasabah Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba”**

Dengan Dosen pembimbing:

1. Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.ag.
2. Sumarlin, SE., M.Ak

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di (Bank Mandiri Syariah Kcp Bulukumba).

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar,



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MABAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPTSP)**

*Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512*

Bulukumba, 03 September 2020

Nomor : 499/DPMPTSP/IX/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bank Mandiri Syariah Kab. Bulukumba  
Di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor :  
070/595/Kesbangpol/IX/2020 tanggal 03 September 2020 Perihal Rekomendasi Izin  
Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama	: NURAMELIA
Nomor Pokok	: 90500116044
Program Studi	: PERBANKAN SYARIAH
Institusi	: UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Alamat	: PATALASSANG GOWA

Bermaksud Melakukan Penelitian di Bank Mandiri Syariah Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyelesaian SKRIPSI dengan judul "PENGARUH 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION) TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH BANK MANDIRI SYARIAH KCP BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 01 September s/d 30 September 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berakutpada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dian ggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Dra. Hj. R. Krig. SUGINNA**  
 Pangkat Pembina Utama Muda  
 NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.

## RIWAYAT HIDUP



**NURAMELIA**, anak pertama dari dua bersaudara ini adalah anak kandung dari pasangan bapak Nurdin dan ibu Esse. Lahir di Sinjai 01 Juli 1997. Dan saat ini penulis dan keluarga menetap di Sinjai. Penulis lahir dan di besarkan di tengah lingkungan keluarga yang menomorsatukan agama dan pendidikan, berikut riwayat pendidikan penulis:

2004-2010	SDN 164 lamberasa
2010-2013	MTs Al-Azhar Mannanti
2013-2016	SMAN 1 Tellulimpoe